



BASKORO SURYO BANINDRO

Magelang, 22 Mei 1965. Lektor Kepala (*Associate Professor*) bidang Desain dan Kajian Seni Rupa. Mengajar di almamater sejak 1992, aktif menulis buku, penelitian dan artikel di jurnal terakreditasi nasional bidang desain dan sejarah seni rupa. Asesor BAN PT. Anggota: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia (ADPII), Asosiasi Profesi Desain Komunikasi Visual Indonesia (APDKVI), Asosiasi Sentra Kekayaan Intelektual Indonesia (ASKII), Asosiasi Pengajar Hak Kekayaan Intelektual Indonesia (APHKI), Mitra bestari jurnal: DEKAVE, FSR ISI-Yogyakarta, ANDHARUPA, DKV UDINUS-Semarang, SOSIOTEKNOLOGI, ITB-Bandung, DIMENSI DKV, TRISAKTI-Jakarta.
Email: baskoro@isi.ac.id



FRANSISCA SHERLY TAJU

Pekanbaru, 15 Februari 1990. Asisten Ahli (*Assistant Professor*) bidang Desain Komunikasi Visual. Aktif mengajar di almamater sejak 2015. Pembina UKM Pers Mahasiswa ISI Yogyakarta sejak 2020. Ekstrakurikuler fotografi di SMA Kolese De Britto sejak 2014. Salah satu proyek yang pernah dilakukan Buku Esai Foto Abdi Dalem Perempuan. Penelitian bersama dengan judul Kajian Visual Foto Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame Karya Hasan Sakri Ghozali dan Penelitian Kajian Visual Iklan Media Cetak Otomotif Tahun 1960-1970. Memiliki ketertarikan dalam bidang fotografi, sejarah, dan antropologi.
Email: sherlytaju@isi.ac.id

Buku ini berisi bunga rampai dan kumpulan tulisan pengetahuan tentang sejarah seni rupa yang diambil dari beberapa sumber: *web site*, buku referensi, artikel majalah, studi lapangan dan tugas mahasiswa hasil laporan kunjungan objek seni rupa.

Buku ini membahas perkembangan hasil kebudayaan khususnya seni rupa dari masa Pra Sejarah hingga Seni Rupa Modern di Nusantara.

ISBN 978-623-5884-18-0



untuk
almamater
tercinta

SEJARAH SENI RUPA INDONESIA

Baskoro Suryo Banindro
Fransisca Sherly Taju



SEJARAH SENI RUPA INDONESIA

BUNGA RAMPAI PERJALANAN SENI RUPA INDONESIA
SEJAK MASA PURBA HINGGA MODERN

BUNGA RAMPAI PERJALANAN SENI RUPA INDONESIA
SEJAK MASA PURBA HINGGA MODERN



BP ISI YOGYAKARTA
2022



BP ISI YOGYAKARTA
2022

SEJARAH SENI RUPA INDONESIA

Bunga Rampai Perjalanan Seni Rupa Indonesia
Sejak Masa Purba Hingga Modern



Baskoro Suryo Banindro
Fransisca Sherly Taju

BP ISI YOGYAKARTA
2022

SEJARAH SENI RUPA INDONESIA
Bunga Rampai Perjalanan Seni Rupa Indonesia
Sejak Masa Purba Hingga Modern

xxii+605 hlm; 15,5 x 23 cm
I. Sejarah Seni Rupa Indonesia

Desain Cover : Fransisca Sherly Taju
Layout Buku : Baskoro Suryo Banindro

Cetakan pertama : 2022
BP ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km. 6,5, Sewon Bantul, Yogyakarta
Telp. 0274-381590

ISBN: 978-623-5884-18-9

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku bunga rampai Sejarah Seni Rupa Indonesia.

Pada kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Fransisca Sherly Taju, asisten dosen Sejarah Seni Rupa Indonesia, PS Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta, yang selalu mendampingi jalannya perkuliahan dan telah memberikan kontribusi dokumentasi dan catatan perkuliahan.

Tidak lupa terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan buku ini. Kepada BP ISI Yogyakarta, atas upaya pengusulan hingga mendapatkan legalitas ISBN pada penerbitan buku ini.

Diharapkan buku ini dapat dijadikan referensi bahan ajar Sejarah Seni Rupa Indonesia di perguruan tinggi seni di manapun. Dengan senang hati kritik, saran dan masukan ditunggu untuk penyempurnaan buku ajar ini, terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Penyusun Buku

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MANUSIA PURBA DI NUSANTARA	
A. Zaman Pra Aksara	1
B. Manusia Purba di Nusantara	2
C. Meganthropus Palaeojavanicus	6
D. Pithecanthropus Dubius.....	7
E. Pithecanthropus Robustus/Mojokertensis.....	9
F. Manusia Purba Homo	10
II. SISTEM KEPERCAYAAN MANUSIA PURBA	
A. Kepercayaan Terhadap Roh Nenek Moyang.....	15
B. Kepercayaan Bersifat Animisme.....	17
C. Kepercayaan Bersifat Dinamisme	18
D. Kehidupan Zaman Pra Sejarah	20
E. Kehidupan Zaman Pra Aksara.....	23
F. Kehidupan Zaman Logam	33
III. HASIL KEBUDAYAAN ZAMAN PRASEJARAH	
A. Latar Belakang.....	47
B. Periode Pra Sejarah.....	48
1. Zaman Paleolithikum	50
2. Zaman Mesolithikum.....	56
3. Zaman Neolithikum	60
4. Zaman Megalithikum.....	67
IV. ZAMAN PROTO SEJARAH.....	71
A. Latar Belakang.....	71
B. Pengertian Zaman Proto Sejarah	72
C. Zaman Proto Sejarah di Indonesia	73
D. Kerajaan Nusantara pada Masa Proto Sejarah .	75
1. Kutai Hindu.....	76
2. Tarumanegara.....	78

3. Sriwijaya.....	80
4. Mataram Hindu.....	85
5. Kalingga Mataram Kuno.....	87
V. EMPU SINDOK.....	95
1. Prasasti Anjuk Ladang.....	97
2. Prasasti Poh Rinting.....	98
3. Prasasti Turryan.....	99
4. Prasasti Linggasutan.....	99
5. Prasasti Gulung-Gulung.....	99
6. Prasasti Cunggurang.....	99
7. Prasasti Jeru-Jeru	100
8. Prasasti Waharu	100
9. Prasasti Sumbut	100
10. Prasasti Kanuruhan	100
11. Prasasti Wulig	100
12. Prasasti Tengaran.....	101
13. Prasasti Muncang	102
14. Prasasti Wurandungan	102
A. Kerajaan Kediri/Kadiri	105
1. Prasasti Sirah Keting.....	106
2. Prasasti Ngantang	106
3. Prasasti Jaring.....	107
4. Prasasti Kamulan.....	107
5. Prasasti Talan.....	107
B. Kerajaan Singasari.....	108
1. Awal Berdirinya	108
2. Masa Kejayaan	109
3. Kemajuan Ekonomi	109
4. Candi Singasari	112
5. Candi Jawi	113
6. Prasasti Wurare	114
7. Candi Kidal... ..	115
8. Prasasti Manjusri.....	116
9. Candi Jago... ..	117

C. Kerajaan Majapahit	119
1. Awal Berdirinya	119
2. Masa Kejayaan	123
3. Kemajuan Ekonomi	124
4. Kebudayaan	125

VI. PENINGGALAN PROTO SEJARAH

A. Ciri khas dari candi Hindu.....	128
1. Bentuk bangunan	128
2. Petirtaan.....	131
3. Patung/Arca.....	132
4. Relief.....	133
5. Kala... ..	133

B. Ciri khas dari candi Budha	134
1. Bentuk bangunan	134
2. Petirtaan	137
3. Patung/Arca	139
4. Relief	140
5. Kala	141

C. Gapura.....	143
1. Paduraksa	143
2. Candi Bentar	145

VII PERIODE KLASIK/AWAL NUSANTARA

A. KERAJAAN TARUMANEGARA

1. Awal Berdirinya Tarumanegara.....	150
2. Masa Kejayaan Tarumanegara.....	153
3. Kemajuan Ekonomi Kerajaan Taruma.....	153
4. Kebudayaan Tarumanegara.....	154
5. Struktur Pemerintahan dan Kerajaan.....	154
6. Raja-raja yang Pernah Berkuasa	155

B. KERAJAAN KUTAI HINDU

1. Asal-usul Penamaan Kutai.....165
2. Masa Pemerintahan..... 166
3. Kehidupan Politik 167
4. Wilayah Kekuasaan 168
5. Kehidupan Budaya.....168
6. Kehidupan Sosial/Masyarakat 169

C. KERAJAAN SRIWIJAYA

1. Prasasti Kedukan Bukit 173
2. Prasasti Talang Tuwo178
3. Prasasti Telaga Batu 178
4. Prasasti Kota Kapur.....179
5. Karang Berahi180

D. KERAJAAN KALINGGA

1. Catatan dari zaman Dinasti Tang.....183
2. Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat 187
3. Peninggalan Kerajaan Kalingga.....189

E. MEDANG/MATARAM KUNO/HINDU

1. Candi Gunung Wukir.....193
2. Prasasti Kalasan.....195
3. Prasasti Kelurak.....198

F. CANDI KALASAN

1. Sejarah Berdirinya Candi Kalasan.....201
2. Arsitektur Candi.....204
3. Keunikan Candi Kalasan.....208
4. Profil Candi Kalasan.....210

VIII MASA TRANSISI HINDU KE BUDHA

1. Prasasti Kayumwungan215
2. Prasasti Kelurak217
3. Prasasti Sri Kahulunan.....218
4. Prasasti Pikatan218

5. Prasasti Mantyasih.....	219
IX KEBUDAYAAN MASA BUDHA	
1. Candi Sambisari	223
2. Candi Plaosan	235
3. Candi Mendut	239
4. Candi Borobudur	247
X KEBUDAYAAN MASA HINDU	
1. Candi Prambanan	263
2. Candi Ijo.....	288
XI KERAJAAN DI JAWA TIMUR	
1. Kerajaan Kadiri/Kediri/Panjalu	302
2. Kerajaan Singhasari/Singasari /Singosari.....	311
3. Majapahit	319
XII KERAJAAN DI SUMATERA	
1. Kerajaan Pagaruyung/Minangkabau.....	325
2. Sriwijaya.....	341
XIII PERIODE MADYA/PERTENGAHAN/ISLAM	
1. Seni Bangunan	355
2. Masjid	355
3. Makam	361
4. Seni Rupa	367
5. Aksara	370
6. Seni Sastra	371
XIV MASJID BERSEJARAH DI NUSANTARA	
A. MASJID AGUNG DEMAK	
1. Sejarah.....	377
2. Arsitektur.....	379
3. Filosofi.....	379
4. Makam.....	382

B. MASJID AGUNG MENARA KUDUS	
1. Sejarah.....	385
2. Arsitektur.....	386
3. Filosofi.....	388
C. MASJID AGUNG CIREBON.....	391
1. Sejarah.....	391
2. Filosofi.....	392
3. Arsitektur.....	394
D. MASJID AGUNG BANTEN.	
1. Sejarah.....	401
2. Filosofi.....	402
3. Arsitektur.....	404
E. MASJID GEDHE KAUMAN YOGYAKARTA	
1. Sejarah.....	407
2. Arsitektur.....	408
3. Filosofi.....	410
F. MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE	
1. Sejarah.....	415
2. Filosofi.....	416
3. Arsitektur.....	418
XV HASIL SENI RUPA MASA ISLAM	
A. WAYANG	427
1. Wayang Kulit	428
2. Wayang Purwo	429
3. Wayang Madya	429
4. Wayang Klitik.....	430
5. Wayang Kulit	430
6. Wayang Banjar	431
7. Wayang Cirebon.....	431
8. Wayang Kidang Kencono... ..	432
9. Wayang Suluh	432

10. Wayang Wahyu.....	433
11. Punokawan.....	433

B. BATIK KLASIK

1. Macam Batik... ..	434
2. Batik Sida Luhur	440
3. Batik Sida Mukti.....	441
4. Batik Sido Mulyo.....	442
5. Batik Cuwiri.....	443
6. Batik Kawung.....	444
7. Batik Tambal	445
8. Batik Petani.....	446
9. Batik Truntum	447
10. Batik Parang.....	448
11. Batik Grompol.....	449

C. BATIK MODERN

1. Batik Aceh.....	467
2. Batik Bali.....	468
3. Batik Banyuwangi	469
4. Batik Bojonegoro... ..	470
5. Batik Banyumas... ..	471
6. Batik Banten.....	472
7. Batik Bengkulu.....	473
8. Batik Cirebon... ..	474
9. Batik Cilacap	475
10. Batik Demak	476
11. Batik Brebes... ..	477
12. Batik Betawi.....	478
13. Batik Malang.....	479

D. KERIS

1. Sejarah.....	481
2. Rincikan Keris.....	487
3. Proses Pembuatan Keris.....	489

XVI ARSITEKTUR DAN BANGUNAN SEJARAH

A. KLENTENG SAM PO KONG493

1. Sejarah Sam Poo Kong.....495
2. Lima Klenteng Di Sam Poo Kong497
3. Arsitektur Sam Poo Kong.....499

B. MUSEUM LAWANG SEWU

1. Sejarah501
2. Arsitektur504

C. VIHARA BUDHAGAYA WATU GONG.

1. Sejarah.....513
2. Arsitektur.....516

XVII SENI RUPA INDONESIA MODERN

A. MASA PERINTISAN Raden Saleh.....521

1. Belajar di Eropa.....523
2. Kembali ke Hindia Belanda.....529
3. Raden Saleh Meninggal.....531
4. Karya Raden Saleh.....532

B. PERIODE HINDIA MOLEK539

1. Abdullah Surio Subroto.....542
2. Basuki Abdullah.....544
3. Pirngadie546
4. Wakidi.....548

C. PERIODE PERSAGI

1. Agus Djaya Suminta.....552
2. S. Sudjojono.....554
3. Otto Djaya557
4. Suromo559

D. PERIODE PENDUDUKAN JEPANG

1. Affandi565
2. Trubus573
3. Hendra Gunawan.....578
4. Sudarso.....585

E. PERIODE PASCA INDONESIA MERDEKA

1. Sanggar Masyarakat (1946)591
2. Pelukis Rakyat (1947)591
3. Perkumpulan Prabangkara (1948)591
4. ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia).....591
5. Balai Perguruan Tinggi Guru 1950591
6. Pelukis Indonesia Tionghoa 1955591
7. Organisasi Seniman Indonesia591

F. SANGGAR SENI RUPA MASA REVOLUSI

1. SENIMAN INDONESIA MUDA594
2. SANGGAR SENI RUPA.....595
3. SANGGAR DI LUAR SIM597
4. SANGGAR PELUKIS RAKYAT598
5. GABUNGAN PELUKIS INDONESIA600

XVIII PENUTUP603

UCAPAN TERIMAKASIH 605

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kapak Genggam Palaeolithikum.....	1
Gambar 2. Rekonstruksi Pithecanthropus.....	3
Gambar 3. Rekonstruksi Meganthropus.....	5
Gambar 4. Rekonstruksi Sosok Homo Sapiens	10
Gambar 5. Animisme Batugunung Kidul	17
Gambar 6. Dinamisme Pada Bambu <i>Pethuk</i>	19
Gambar 7. Diorama Manusia Purbal	21
Gambar 8. Gambaran Manusia Perundagian	22
Gambar 9. Batu Menhir Di Duplang,.....	26
Gambar 10. Punden Berundak Lampung	27
Gambar 11. Meja Batu Tempat Sesaji	28
Gambar 12. Kubur Batu Dengan Tutup Kubur.....	29
Gambar 13. Peti Kubur Batu Lebar,.....	30
Gambar 14. Arca Batu Gajah Di Pasemah.....	31
Gambar 15. Waruga Di Sawangan,.....	32
Gambar 16. Candrasa.....	34
Gambar 17. Bejana Perunggu.....	34
Gambar 18. Nekara: Tambur Dandang.....	36
Gambar 19. Kapak Corong Dengan Jenisnya	38
Gambar 20. Arca Perunggu Bangkinang, Riau,	39
Gambar 21. Mata Panah Zaman Besi.....	41
Gambar 22. Cetakan <i>A Cire Perdue</i> ,.....	43
Gambar 23. Cetakan <i>Bivalve</i> ,.....	44
Gambar 24. Lukisan Goa Prasejarah	49
Gambar 25. Batu Pilah Karangharjo,.....	51
Gambar 26. Ragam Bentuk Palaeolithikum.	52
Gambar 27. Kapak Perimbas, Tulang.....	53
Gambar 28. Perkakas Berburu Mencari Ikan	54
Gambar 29. Perkakas Serpih Binatang.....	55
Gambar 30. Batu Pebble Sumatera	57
Gambar 31. Kjekkenmoddinger Purba.....	58
Gambar 32. Abris Sous Roche Ponorogo.....	59
Gambar 33. Kompleks Batu Neolithikum.....	62

Gambar 34. Kapak Persegi.....	64
Gambar 35. Kapak Lonjong.....	65
Gambar 36. Perhiasan Manusia Purba.....	66
Gambar 37. Pakaian Dari Kulit Kayu.....	67
Gambar 38. Situs Pokekea Megalitik.....	68
Gambar 39. Situs Megalithikum Tadolako.....	69
Gambar 40. Batu Yupa Kutai Purba.....	77
Gambar 41. Prasasti Ciauruteun.....	78
Gambar 42. Prasasti Tugu Berisi.....	79
Gambar 43. Prasasti Kota Kapur.....	81
Gambar 44. Prasasti Kedukan Bukit.....	81
Gambar 45. Prasasti Talang Tuwo.....	83
Gambar 46. Prasasti Telaga Batu.....	83
Gambar 47. Arca Budha Awalokiteswara.....	84
Gambar 48. Prasasti Canggal.....	85
Gambar 49. Prasasti Mantyasih.....	86
Gambar 50. Prasasti Upit Kalingga.....	87
Gambar 51. Prasasti Sojomerto.....	92
Gambar 52. Prasasti Dinoyo.....	95
Gambar 53. Prasasti Anjuk Jatim.....	97
Gambar 54. Prasasti Tenganan, Sima.....	101
Gambar 55. Prasasti Muncang Muncang.....	102
Gambar 56. Prasasti Lucem Kadiri.....	105
Gambar 57. Prasasti Jaring Modern.....	106
Gambar 58. Prasasti Talan.....	107
Gambar 59. Prasasti Singosari.....	108
Gambar 60. Kertanegara Bhairawa.....	110
Gambar 61. Pradnya Paramita.....	110
Gambar 62. Candi Singasari Ken Arok.....	112
Gambar 63. Candi Jawii Kertanegara.....	113
Gambar 64. Prasasti Wurare.....	114
Gambar 65. Candi Kidal.....	114
Gambar 66. Prasasti Manjusri Nirwana.....	116
Gambar 67. "Suryakala".....	119
Gambar 68. Lencana Bhayangkara.....	120

Gambar 69. Prasasti Gajah Mada Singasari.....	121
Gambar 70. Rekonstruksi Sosok Mada.....	123
Gambar 71. Candi Brahu Raja Brawijaya	124
Gambar 72. Candi Tikus Trowulan	125
Gambar 73. Candi Prambanan Hindu	129
Gambar 74. Struktur Candi Hindu.....	130
Gambar 75. Mustaka Candi Hindu Ratna	131
Gambar 76. Petirtaan Candi Pananggungan	131
Gambar 77. Taman Arca Dewa Hindu	132
Gambar 78. Ukiran Naturalis.....	133
Gambar 79. Kala Candi Hindu	134
Gambar 80. Candi Bubrah Budha	135
Gambar 81. Struktur Candi Hindu.....	136
Gambar 82. Mustaka Candi Budha Stupa	137
Gambar 83. Umbul Jumprit Temanggung	138
Gambar 84. Arca Budha Sang Budha Sendiri.....	139
Gambar 85. Ukiran Tipis Candi Borobudur.....	140
Gambar 86. Kala Candi Budha Makara.....	142
Gambar 87. Gapura Paduraksa	143
Gambar 88. Gapura Paduraksa Kotagede	144
Gambar 89. Gerbang Gapuro Belah	145
Gambar 90. Gapura Candi Bentar Imogiri.....	146
Gambar 91. Kala Candi Budha Dan Hindu	147
Gambar 92. Makara Pada Candi Nusantara.....	147
Gambar 93. Wilayah Tarumanegara	149
Gambar 94. Wilayah Kekuasaan Kutai Hindu	163
Gambar 95. Wilayah Kekuasaan Sriwijaya.....	173
Gambar 96. Peta Wilayah Kalingga.....	183
Gambar 97. Prasasti Tuk Mas.....	189
Gambar 98. Ikonografi Prasasti Tuk Mas	191
Gambar 99. Wilayah Kerajaan Medang.....	193
Gambar 100. Prasasti Kalasan	196
Gambar 101. Prasasti Kelurak	199
Gambar 102. Relief Indah Candi Kalasan	202
Gambar 103. Relief Kala Candi Kalasan	204

Gambar 104. Candi Kalasan	206
Gambar 105. Lorong Udara Stupa	208
Gambar 106. Prasasti Rakai	213
Gambar 107. Prasasti Sankhara	214
Gambar 108. Prasasti Wenuwana	216
Gambar 109. Prasasti Kelurak	217
Gambar 110. Prasasti Sri Kahulunan	218
Gambar 111. Lumpang Dan Kasih	220
Gambar 112. Candi Sambisari Tahun 1967	224
Gambar 113. Ekskavasi Sambisari	225
Gambar 114. Rekonstruksi Sambisari	226
Gambar 115. Candi Sambisari	228
Gambar 116. Lingga Yoni Candi	229
Gambar 117. Patung Agastya	230
Gambar 118. Patung Ganesha	231
Gambar 119. Patung Durga Utara Candi	232
Gambar 120. Kompleks Candi Eksotik	235
Gambar 121. Ruang Dalam Candi Budha	236
Gambar 122. Candi Plaosan	237
Gambar 123. Prasasti Kayumwungan	239
Gambar 124. Mendut	240
Gambar 125. <i>Avalokitesvara</i>	241
Gambar 126. Relief Saling Menolong	243
Gambar 127. Hariti Dan Puluhan Anak Asuh	244
Gambar 128. Candi Borobudur	247
Gambar 129. Dasar Kaki Candi Borobudur	248
Gambar 130. Candi Borobudur Maha Tinggi	253
Gambar 131. Kondisi Candi Borobudur 1930	254
Gambar 132. Kondisi Candi Borobudur 1930	255
Gambar 133. Borobudur Lantak	256
Gambar 134. Candi Borobudur Aslinya	258
Gambar 135. Proses Relief Borobudur	259
Gambar 136. Lalita Vistara Budha	260
Gambar 137. Budha <i>Ruphadatu</i>	261
Gambar 138. Prasasti <i>Shivagrha</i>	263

Gambar 139. Candi Brahma, Wishnu, Siwa,.....	264
Gambar 140. Candi Siwa Peribadatan Hindu	269
Gambar 141. Prambanan Di Masa Belanda.....	272
Gambar 142. Prambanan Di Masa Belanda.....	274
Gambar 143. Tiga Candi Brahma, Wisnu, Siwa.....	276
Gambar 144. Tiga Candi Utama : Brahma,.....	279
Gambar 145. Sosok Durga Lorojonggrang.....	280
Gambar 146. Tiga Sosok Dagastya,.....	281
Gambar 147. Tiga Sosok Ganesha	282
Gambar 148. Kalpataru Pohon Hayat	284
Gambar 149. Relief Adegan Rama	286
Gambar 150. Candi Ijo Piyungan.....	289
Gambar 151. Sosok Candi Ijo.....	290
Gambar 152. Tiga Candi Perwara Utama	294
Gambar 153. Jendela Fantasi Candi Ijo	297
Gambar 154. Lingga Yoni Di Candi Ijo	298
Gambar 155. Nandi Di Candi Ijo	299
Gambar 156. Peta Kekuasaan Kadiri.....	302
Gambar 157. Patung Airlangga Wisnu	304
Gambar 158. Patung Airlangga Dan Wisnu	307
Gambar 159. Peta Kekuasaan Singhasari.....	311
Gambar 160. Amoghapasa.....	315
Gambar 161. Candi Jawi Kertanegara,.....	316
Gambar 162. Peta Kekuasaan Majapahit.....	319
Gambar 163. Gapura Bajangratu Majapahit.....	320
Gambar 164. Bendera “Gulo Klopo”	321
Gambar 165. “Dharmaputera Gajahmada.....	322
Gambar 166. Peta Kekuasaan Pagaruyung.....	325
Gambar 167. Prasasti Adityawarman.....	329
Gambar 168. Adityawarman Bhairawa.....	331
Gambar 169. Candi Gumpung, Jambi	341
Gambar 170. Atap Susun Dan Atap Tumpeng.....	358
Gambar 171. Pola Makam Islam:	365
Gambar 172. Patung “Macan Ali”, Cirebon	368
Gambar 173. Panji “Macan Ali”, Kaligrafi.....	370

Gambar 174. Masjid Agung Demak 1900.....	377
Gambar 175. Masjid Agung Demak.....	381
Gambar 176. Makam Raden Patah.....	382
Gambar 177. Empat Tiang Soko.....	383
Gambar 178. Masjid Agung Demak 1918.....	385
Gambar 179. Masjid Menara Kudus.....	386
Gambar 180. Masjid Agung Cirebon 1873.....	391
Gambar 181. Jam Matahari Penanda Sholat.....	393
Gambar 182. Mihrab Pengimaman Hindu.....	395
Gambar 183. Bilah Rotan Tempat Jubah.....	396
Gambar 184. Masjid Agung Banten 1872.....	401
Gambar 185. Masjid Agung Banten 2020.....	403
Gambar 186. Masjid Gedhe Kauman.....	407
Gambar 187. Masjid Gedhe Kauman.....	411
Gambar 188. Masjid Gedhe Mataram.....	415
Gambar 189. Ragam Hias Masjid Gedhe.....	418
Gambar 190. Gerbang Masjid Mataram.....	421
Gambar 191. Gerbang Masjid Mataram.....	424
Gambar 192. Relief Kunjarakarna.....	427
Gambar 193. Arjuna Versi Islam U.....	428
Gambar 194. Rahwana Dan Sugriwa.....	429
Gambar 195. Batik Madrim.....	429
Gambar 196. Werkudara Dan Kerbatnya.....	430
Gambar 197. Calon Arang Wayang Bali.....	430
Gambar 198. Wayang Kulit Banjar.....	431
Gambar 199. Wayang Kulit Banjar.....	431
Gambar 200. Wayang Kidang Kencana.....	432
Gambar 201. Wayang Suluh Revolusi.....	432
Gambar 202. Wayang Suluh Revolusi.....	433
Gambar 203. Batik Di Masa Klasik.....	434
Gambar 204. Batik Artinya Kain Yang Lebar.....	435
Gambar 205. Batik Huk Dipakai Raja Raja.....	438
Gambar 206. Batik Sidoluhur Yogyakarta.....	440
Gambar 207. Batik Sidomukti Yogyakarta.....	441
Gambar 208. Batik Sidomulyo Yogyakarta.....	442

Gambar 209. Batik Cuwiri Yogyakarta.....	443
Gambar 210. Batik Kawung Yogyakarta.....	444
Gambar 211. Batik Tambal Yogyakarta.....	445
Gambar 212. Batik Petani Yogyakarta.....	446
Gambar 213. Batik Parang.....	446
Gambar 214. Batik Parang Yogyakarta.....	448
Gambar 215. Batik Grompol Yogyakarta.....	449
Gambar 216. Canting Batik.....	450
Gambar 217. Wajan Dan Kompur Mambatik.....	451
Gambar 218. Kain Mori Untuk Mambatik.....	453
Gambar 219. Malam Untuk Mambatik.....	455
Gambar 220. Motif Khas Batik Aceh.....	467
Gambar 221. Motif Khas Batik Bali.....	468
Gambar 222. Motif Khas Banyuwangi.....	469
Gambar 223. Motif Khas Batik Aceh.....	470
Gambar 224. Motif Khas Batik Banyumas.....	471
Gambar 225. Motif Khas Batik Banten.....	472
Gambar 226. Motif Khas Batik Bengkulu.....	473
Gambar 227. Motif Khas Batik Cirebon.....	474
Gambar 228. Motif Khas Batik Cilacap.....	475
Gambar 229. Motif Khas Batik Demak.....	476
Gambar 230. Motif Khas Batik Brebes.....	477
Gambar 231. Motif Khas Batik Betawi.....	478
Gambar 232. Motif Khas Batik Malang.....	479
Gambar 233. Keris Di Relief Borobudur.....	481
Gambar 234. Keris Nogo Siluman.....	482
Gambar 235. Keris Kuno Majapahit.....	483
Gambar 236. Berbagai Garapan Keris.....	484
Gambar 237. Model Keris Umumnya.....	486
Gambar 238. Rincian Keris.....	488
Gambar 239. Cantrik Mengubub Aji.....	490
Gambar 240. Empu Dibantu Cantrik Aji.....	490
Gambar 241. Klenteng Gedong Batu 1878.....	493
Gambar 242. Klenteng Gedong Batu 1980.....	494
Gambar 243. Klenteng Gedong Batu 2010.....	495

Gambar 244. Klenteng Gedong Batu 2018	500
Gambar 245. Lawang Sewu 1940	502
Gambar 246. Trem Semarang-Joana	503
Gambar 247. Sisi Barat Lawang Sewu	506
Gambar 248. Hiasan Kaca Patri.	509
Gambar 251. Ruang Dhammasala	514
Gambar 252. Pagoda Avalokitesvara	515
Gambar 253. Pesona Pagoda Malam Hari	516
Gambar 254. Dewi Kwan Im	517
Gambar 255. Potret Raden Saleh	522
Gambar 256. Ilustrasi Dan Gambar Tropis	523
Gambar 257. Pemandangan Rumah	525
Gambar 258. Pemandangan Musim Dingin	526
Gambar 259. Lukisan Saleh Dengan Sketsa	527
Gambar 260. Pameran Lukisan Saleh	528
Gambar 261. Sketsa Rumah Dengan Kastil	529
Gambar 262. Rumah Pribadi Saleh Cikini	530
Gambar 263. Makam Raden Saleh Bogor	532
Gambar 264. Maut Mengintai 1849,	533
Gambar 265. "Diponegoro Menyerah"	534
Gambar 266. "Penangkapan Diponegoro"	536
Gambar 267. "Pemandangan Di Jawa" 1933	540
Gambar 268. "Bermain Di Kolam" 1935	541
Gambar 269. "Pemandangan Priangan"	543
Gambar 270. "Wanita Berkebaya" 1960	545
Gambar 271. "Javanese Kampoeng" 1930	547
Gambar 272. "Mountain Landscape"	548
Gambar 273. Rapat Persagi	551
Gambar 274. 'Straatmuzikant',	553
Gambar 275. Di Depan Kelambu Terbuka,	556
Gambar 276. Penggodaan, 1951	558
Gambar 277. Pasar, 1957	560
Gambar 278. "Ayam Tarung"	566
Gambar 279. Poster Perjuangan	568
Gambar 280. Affandi	570

Gambar 281. “Putri Indonesia” 1955	574
Gambar 282. “Potret Nyonya T, 1955	575
Gambar 283. Laskar (Pasukan-Gerilya), 1947	578
Gambar 284. Nelayan Ii.....	580
Gambar 285. Patung Jendral Sudirman	581
Gambar 286. Penggodaan Saat Bertapa.....	586
Gambar 287. Perempuan Berpayung, 1969.....	588
Gambar 288. Bung Karno Di Yogyakarta.....	592
Gambar 289. Bung Karno Menyemangati	594
Gambar 290. Bung Karno Ke Sanggar Pelukis	595
Gambar 291. Bung Karno Ke Sanggar Dullah.....	597
Gambar 292. Bung Karno Ke Pelukis Rakyat.....	599
Gambar 293. Bung Karno Apresiatif Lukisan.....	601

SEJARAH SENI RUPA INDONESIA

Bunga Rampai Perjalanan Seni Rupa Indonesia
Sejak Masa Purba Hingga Modern

I MANUSIA PURBA DI NUSANTARA

A. Zaman Pra Aksara

Adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Pada masa ini, kita tidak dapat mengetahui sejarah serta kebudayaan manusia melalui tulisan. Satu-satunya sumber untuk mengetahui kehidupan manusia purba hanya melalui peninggalan-peninggalan mereka yang berupa fosil, alat-alat kehidupan, dan fosil tumbuh-tumbuhan maupun hewan yang hidup dan berkembang pada masa itu. Zaman manusia mengenal dan menggunakan tulisan disebut zaman aksara atau zaman sejarah.



Gambar 1. Kapak genggam produk pra aksara masa Palaeolithikum.
(Sumber: <http://www.simpel.com/peninggalan-zaman-praaksara>)

Prasejarah nusantara dimulai dari permulaan adanya manusia purba dan kebudayaan nusantara sampai kira-kira abad 5 Masehi. Hampir perkakas yang digunakan manusia kala itu terbuat dari tulang dan batu seperti kapak, penumbuk dan perkakas lain misal untuk berburu.

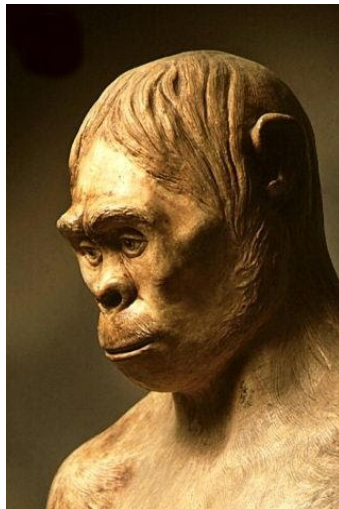
Zaman pra aksara di Indonesia berlangsung sampai abad ke-3 Masehi. Jadi, pada abad ke-4 Masehi, manusia Indonesia baru mulai mengenal tulisan. Hal ini dapat diketahui dari batu bertulis yang terdapat di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Meskipun prasasti tersebut tidak berangka tahun, tetapi bahasa dan bentuk huruf yang digunakan menunjukkan bahwa prasasti tersebut dibuat kurang lebih tahun 400 Masehi.

B. Manusia Purba di Nusantara

Penelitian tentang manusia purba atau fosil manusia sebenarnya merupakan bidang kajian bagian antropologi ragawi, yaitu *paleoantropologi*. Di Indonesia, fosil manusia purba sebagian besar ditemukan di Jawa. Temuan-temuan di Jawa memiliki arti penting karena berasal dari segala zaman atas lapisan Pleistosen sehingga tampak jelas jejak-jejak

perkembangan badaniah manusia tersebut. Dalam hal penemuan fosil manusia purba, Indonesia cukup banyak menyediakan fosil dan dari tiap generasi semua hampir ada.

Manusia pertama yang muncul di bumi ketika zaman *Pleistosen* dari jenis *Pithecanthropus* sampai dengan *Homo Sapiens*. Karena lamanya waktu, sisa-sisa manusia itu sudah membatu menjadi fosil. Manusia purba disebut manusia fosil. Berdasarkan temuannya manusia purba di Indonesia digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu jenis *Meganthropus*, jenis *Pithecanthropus*, dan jenis *Homo Sapiens*.



Gambar 2. Rekonstruksi sosok Pithecanthropus Erectus
(Sumber: <https://www.sejarah-pithecanthropus-erectus.html>)

Di Indonesia penelitian tentang jenis-jenis manusia purba sudah sejak abad ke-18 M, dirintis oleh seorang dokter Belanda bernama Eugene Dubois. Mula mula ia mengadakan penelitian di Sumatera Barat namun tidak membuahkan hasil, lalu ia pindah ke Pulau Jawa. Di Pulau Jawa, ia berhasil menemukan fosil manusia purba di desa Trinil, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1891. Fosil manusia purba ia beri nama *Pithecanthropus Erectus*, yang artinya manusia kera yang berjalan tegak.

Penemuan fosil selanjutnya pada tahun 1936 oleh Weidenrich. Ia menemukan fosil tengkorak anak di Lembah Sungai Brantas, desa Jetis, Mojokerto. Weidenrich menamakan fosilnya *Pithecanthropus Robustus*. Fosil sejenis juga ditemukan oleh von Koenigswald di Mojokerto, ia menyebutnya *Pithecanthropus Mojokertensis*.

Pada penelitian dan penggalian arkeologis antara tahun 1936–1941, von Koenigswald berhasil menemukan fosil manusia purba. Diperkirakan fosil manusia purba itu adalah manusia tertua di Indonesia yang hidup satu sampai dua juta tahun yang lalu. Oleh karena itu para ahli arkeologi menamakannya *Meganthropus Palaeojavanicus*, artinya manusia purba

raksasa tertua dari Jawa. *Meganthropus Palaeojavanicus* pernah hidup sezaman dengan *Pithecanthropus Mojokertensis*, namun tingkat kehidupannya lebih primitif.

Selanjutnya, ditemukan fosil-fosil manusia purba Indonesia, yang tingkat kemampuannya lebih tinggi dibanding jenis *Pithecanthropus*, yaitu jenis *Homo Sapiens* (manusia yang berpikir). Jenis manusia *homo sapiens* yang ditemukan di Indonesia terpusat di tepian sungai Bengawan Solo.

Penemuan fosil-fosil dan jenis manusia purba, di Indonesia beberapa di antaranya yaitu:



Gambar 3. Rekonstruksi sosok Meganthropus Palejavanicus
(Sumber: <https://www.meganthropus.com/status/>)

1. *Meganthropus Palaeojavanicus*

Jenis yang dianggap tertua dan fosilnya ditemukan di Sangiran.

a. Ciri-ciri *Meganthropus Paleojavanicus*

- 1) Ciri-ciri *Meganthropus Paleojavanicus* pertama adalah memiliki rahang bawah yang tebal dan kuat.
- 2) Tubuhnya sangat tegap.
- 3) Kening pada *Meganthropus Paleojavanicus* juga tebal dan menonjol.
- 4) Tulang pipi juga tebal dan menonjol tampak sangat dominan.
- 5) Punya otot yang sangat kuat.
- 6) Tidak terlihat memiliki dagu, tetapi bagian mulutnya menonjol.
- 7) Tulang pada ubun-ubun nampak pendek.
- 8) Bentuk hidungnya melebar.
- 9) Gigi dan rahang sangat besar sehingga otot kunyahnya sangat kuat.
- 10) Bentuk geraham menyerupai manusia.
- 11) Volume otaknya sebesar 900 cc.
- 12) Tingginya sekitar 2,5 meter.
- 13) Tangannya berukuran lebih panjang daripada kakinya.

b. Habitat dan kehidupan sehari-hari

- 1) Cara berjalannya mirip dengan orang utan, yaitu agak membungkuk dengan tangan yang menyangga tubuh.
- 2) Menggunakan peralatan memasak yang masih sangat kasar, karena dibuat dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan membenturkan batu dengan yang lain. Pecahan dari benturan batu akan menyerupai kapak. Alat inilah yang kemudian digunakan untuk mengumpulkan makanan dan memasak.
- 3) *Meganthropus Paleojavanicus* hidupnya hanya mengandalkan hasil alam, sehingga kehidupannya tergantung pada alam.
- 4) Cara hidup *Meganthropus Paleojavanicus* selalu berpindah tempat karena bertahan hidup dengan mengumpulkan makanan. Ketika sumber makanan di suatu tempat sudah habis, maka mereka akan berpindah mencari lokasi lainnya.

2. *Pithecanthropus Dubius*

Fosilnya juga diketemukan di Sangiran. Para ahli masih ragu-ragu dalam menentukan fosil tersebut, yaitu benar-benar fosil manusia atau fosil kera. Oleh karena itu diberi nama *Pithecanthropus*

Dubius, artinya manusia kera yang meragukan.

a. Ciri Ciri Manusia Purba *Pithecanthropus*

- 1) Pada tengkorak, tonjolan keningnya tebal.
- 2) Hidungnya lebar, dengan tulang pipi yang kuat dan menonjol.
- 3) Tinggi sekitar 165–180 cm.
- 4) Pemakan tumbuhan dan daging (pemakan segalanya).
- 5) Memiliki rahang bawah yang kuat.
- 6) Memiliki tulang pipi yang tebal
- 7) Tulang belakang menonjol dan tajam.
- 8) Perawakannya tegap, mempunyai tempatperlekatan otot tengkuk yang besar dan kuat.

b. Habitat dan kehidupan keseharian

Saat ini, banyak sekali peninggalan hasil kebudayaan manusia purba Jawa *Pithecanthropus erectus* yang dijadikan sebagai benda-benda kebudayaan. Benda-benda tersebut terbuat dari batu, kayu, tulang hewan dan lainnya sebagai alat bantu untuk kelangsungan hidup sehari-hari.

3. *Pithecanthropus Robustus Mojokertensis*

Juga diketemukan di tempat yang sama. Oleh sarjana Weidenreich, manusia purba itu dinamakan *Pithecanthropus Robustus*, sedang Von Koenigswald menamakannya *Pithecanthropus Mojokertensis*. Karena beliau telah lebih dahulu menemukan fosil yang serupa di Mojokerto.

- a) Jenis manusia purba (manusia kera berahang besar) ini fosilnya ditemukan di Sangiran tahun 1939 oleh Weidenreich. Von Koenigswald menyebutnya dengan nama *Pithecanthropus Mojokertensis*. Penemuannya pada lapisan Pleistosen Bawah yang ditemukan di Mojokerto antara tahun 1936-1941. *Pithecanthropus Mojokertensis* artinya manusia kera dari Mojokerto. Fosilnya berupa tengkorak anak berumur 5 tahun. Jenis ini memiliki ciri hidung lebar, tulang pipi kuat, tubuhnya tinggi, dan hidupnya masih dari mengumpulkan makanan (food gathering).
- b) Berdasarkan banyaknya temuan di lembah Sungai Bengawan Solo maka Dr. Von Koenigswald membagi lapisan *Diluvium* lembah Sungai Bengawan Solo menjadi tiga:

1) Lapisan Jetis (Pleistosen Bawah) ditemukan

2) jenis *Pithecanthropus robustus*.

Lapisan Trinil (Pleistosen Tengah) ditemukan

jenis *Pithecanthropus erectus*.

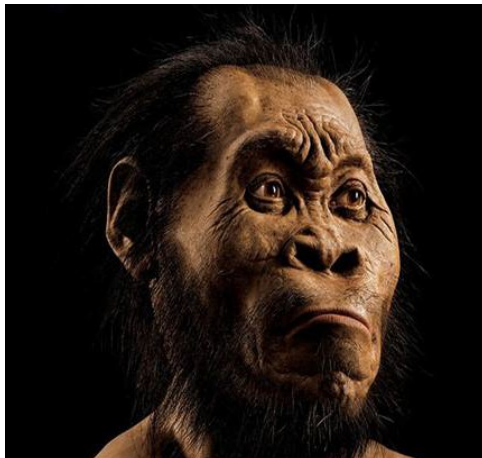
3) Lapisan Ngandong (Pleistosen Atas)

ditemukan jenis *Homo soloensis*.

4. Manusia Purba *Homo*

a) *Homo Sapiens*.

Homo Sapiens lebih sempurna dilihat dari cara berpikir walaupun masih sangat sederhana. *Homo Sapiens* berarti manusia cerdas, diperkirakan hidup 40.000 tahun yang lalu.



Gambar 4. Rekonstruksi sosok *Homo Sapiens*
(Sumber: <https://read/2017092/homo-sapiens-lebih-tua-dari-perkiraan>)

Homo Sapiens sebagai manusia cerdas, hidup di masa zaman Holosen, bentuk tubuhnya sudah menyerupai manusia sekarang. Mereka sudah menggunakan akal dan memiliki sifat seperti yang dimiliki manusia sekarang. Kehidupan *Homo Sapiens* sederhana dan mereka masih mengembara.

b) Ciri-ciri Manusia Purba *Homo*

- 1) muka lebar dengan hidung yang lebar;
- 2) mulutnya menonjol;
- 3) dahinya juga masih menonjol, sekalipun tidak seperti jenis *Pithecanthropus*;
- 4) bentuk fisiknya sudah seperti manusia sekarang;
- 5) tingginya 130–210 cm;
- 6) berat badan 30–150 kg;
- 7) hidupnya sekitar 40.000–25.000 tahun yang lalu.

c) *Homo Wajakensis* (manusia dari Wajak)

Manusia purba *Homo Wajakensis* berarti adalah manusia dari Wajak. Eugene Dubois menemukan fosil ini pada tahun 1889 di dekat Wajak, Tulungagung Jawa Timur.

Manusia purba *Homo Wajakensis* diperkirakan pernah menjadi nenek moyang dari ras Australoid yang juga merupakan penduduk asli Australia.

Jenis manusia purba ini ditemukan di Wajak, Tulungagung pada tahun 1889 awalnya ketika Von Rietschoten menemukan beberapa bagian tengkorak. Temuan ini kemudian diselidiki oleh Dr. Eugene Dubois yang kemudian disebut *Homo Wajakensis*. Lapisan asalnya adalah *Pleistosen Atas*, termasuk ras Australoid dan bernenek moyang *Homo Soloensis* serta menurunkan penduduk asli Australia. Oleh Von Koenigswald, *Homo Wajakensis* dimasukkan dalam *Homo Sapiens* (manusia cerdas) sebab sudah mengenal upacara penguburan.

d) *Homo Soloensis* (manusia dari Solo)

Manusia Purba *Homo Soloensis* adalah manusia dari Solo ditemukan di Ngandong, lembah Bengawan Solo antara tahun 1931–1934. Penemunya adalah Ter Haar dan Oppenorth. Kehidupan *Homo Soloensis* sudah lebih maju dengan berbagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup dari berbagai ancaman. Pada waktu ahli geologi Belanda, C. Ter Haar, menemukan lapisan tanah di Ngandong (Ngawi Jawa Timur) bersama Ir. Oppenoorth tahun 1931 – 1932. Mereka menemukan sebelas tengkorak fosil *Homo Soloensis* di lapisan

Pleistosen Atas yang kemudian diselidiki oleh Von Koenigswald dan Weidenreich. Berdasarkan keadaannya, jenis ini bukan lagi kera, tetapi sudah manusia.

e) Adapun ciri-ciri *Homo Sapiens* adalah

- 1) volume otaknya antara 1.000 cc – 1.200 cc;
tinggi badan antara 130 – 210 m;
- 2) otot tengkuk mengalami penyusutan;
- 3) alat kunyah dan gigi mengalami penyusutan;
- 4) muka tidak menonjol ke depan;
- 5) berdiri dan berjalan tegak,
- 6) berdagu dan tulang rahangnya biasa, tidak sangat kuat.

Penelitian tentang manusia Purba oleh bangsa Indonesia dimulai pada tahun 1952 yang dipimpin oleh Prof. DR. T. Jacob dari UGM, di daerah Sangiran dan sepanjang aliran Bengawan Solo.

PENUTUP

Indonesia merupakan tempat yang cocok untuk kehidupan manusia purba sehingga banyak ditemukan fosil-fosil manusia purba di Indonesia dan

utamanya di Pulau Jawa. Jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia antara lain *Meganthropus Paleojavanicus*, *Pithecanthropus Mojokertensis*, *Pithecanthropus Erectus*, *Pithecanthropus Soloensis*, *Homo Soloensies*, *Homo Wajakensis*, dan *Homo Florensiensis*. Lokasi penemuan fosil manusia tersebut antara lain di Sangiran, Trinil, Ngandong, Patiyam, Wajak, dan Flores.

REFERENSI

- Djaja, Wahjudi, dkk. 2014. *Sejarah Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Gunawan, Restu, dkk. 2014. *Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Pujiani, Sri. 2019. *Zaman Prasejarah*. Singkawang: Maraga Borneo Tarigas.
- Trimaryanto, Aldriyanto. 2019. *Manusia Purba di Indonesia*. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media.